

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab

Fahrur Rosikh¹, Zumrotus Sholihah², Dyah Putri Larasati³

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: frosikh@insud.ac.id¹, sholihah@gmail.com², dyahputrilarasati31@gmail.com³

Abstrak: Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam dalam pembelajaran. Diperlukan berbagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam meningkatkan pemahaman dan menyajikan materi pembelajaran agar menjadi efektif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran gambar terhadap peningkatan minat siswa dalam pembelajaran bahasa. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah : 1) penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. 2) peningkatan minat dan hasil belajar bahasa arab siswa dengan menggunakan media gambar, yang semula nilai rata-rata sebesar 61,3% meningkat menjadi 68,6% pada siklus I, pada tes II meningkat menjadi 69,3%, pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 80%.

Kata Kunci: *Media Gambar; Minat Belajar; Bahasa Arab.*

Abstract: Learning media is one of the important components in learning. Various learning media are needed to help teachers improve understanding and present learning materials to be effective and interesting. This study aims to determine the effect of picture learning media on increasing student interest in language learning. In this study using classroom action research (CAR). The research instruments used were tests, observations and documentation. The results of this study are: 1) the use of image media in increasing students' interest in learning Arabic consists of 2 cycles. Each cycle consists of four stages; planning, action, observation, and reflection. 2) increasing students' interest in learning Arabic using picture media, which was originally an average value of 61.3% in the first cycle, increasing to 68.6% in the first cycle, in the second test it increased to 69.3%, in the second cycle it increased more again to 80%.

Keywords: *Learning Media; Student Interest; Arabic Language.*

Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab atau bahasa Inggris, penggunaan media sangat dibutuhkan agar pembelajaran tersebut tidak membosankan dan menjadi aktivitas yang menyenangkan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa aktifitas pembelajaran bahasa Arab kurang bervariasi daripada pembelajaran bahasa asing lainnya. Hal ini tidak hanya disebabkan adanya asumsi bahwa belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk bisa mempergunakannya

secara aktif hanya bisa dilakukan di negara Arab tetapi juga penggunaan metode pembelajaran yang sudah ketinggalan dari metode pembelajaran bahasa asing lainnya.

Praktek pengajaran Bahasa Arab di pesantren atau lembaga-lembaga formal pada umumnya masih menitikberatkan pada metode gramatika terjemah. Hal ini terbukti dengan pembelajaran yang menekankan pada keterangan kaidah-kaidah tata bahasa sedangkan latihan secara lisan juga jarang diberikan. Untuk itulah diperlukan media yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran Bahasa Arab juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab, antara lain: gambar, televisi, VCD, radio dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab yang ada di sekolah-sekolah terutama di lembaga formal.

Dalam pembelajaran bahasa, salah satu media yang efektif adalah media gambar, dengan menggunakan media ini diharapkan suasana pembelajaran tidak membosankan dan menjadi lebih menarik sehingga bisa menumbuhkan minat siswa untuk belajar pelajaran tersebut dan yang lebih penting adalah tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar dan kurikulum.

Pada penelitian ini dibahas tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas V MI Al hasaniyah Larangan Dalegan Panceng Gresik.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan penelitian kualitatif. pemilihan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran. Suharsimi mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah dengan model siklus menurut model Kemmis dan Taggart. Pada hakekatnya model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus.

Empat komponen tersebut yaitu:

1. Perencanaan. Rencana adalah tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan mutu atau perbaikan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan. Tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perbaikan yang diinginkan.
3. Observasi. Observasi adalah mengamati atau hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi. Refleksi adalah peneliti mengkaji, melihat dan memperhitungkan atas hasil refleksi ini peneliti dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Temuan Data dan Diskusi

1. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Arab

Dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan uraian kedua siklus akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Pra Tindakan

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan kegiatan pra tindakan yaitu dengan observasi dan pre test. Pada pelaksanaan observasi, siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran, mereka terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal itu diketahui dari kurangnya rasa ingin tahu mereka terhadap materi bahasa Arab. Karena minat belajar siswa terhadap pelajaran kurang, maka prestasi belajar mereka juga kurang maksimal. Dari hasil evaluasi pada saat pre test, didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 61,3 %.

b. Siklus I

Siklus I terdiri 4 kegiatan yaitu: 1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, dan 4). Refleksi.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan yang terdiri dari:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menetapkan materi ajar siklus I.
- c. Menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana situasi belajar mengajar ketika media gambar diaplikasikan.

2. Tindakan

Kegiatan pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pada awal pertemuan.
2. Guru menanyakan kabar siswa, apakah mereka masih semangat dalam belajar.
3. Guru mengabsen siswa.
4. Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
5. Guru menjelaskan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Kegiatan inti

1. Guru menanyakan tentang peralatan apa saja yang biasanya ada di perpustakaan.
2. Guru menunjukkan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
3. Guru menyebutkan apa saja yang ada dalam gambar dalam bahasa Arab dan meminta siswa mengikutinya.
4. Guru membacakan materi hiwar dengan menunjuk pada gambar dan siswa menirukan apa yang telah disebutkan secara bersama.
5. Guru meminta siswa maju secara berpasangan dan mengulang kembali materi hiwar yang sudah diperdengarkan dengan menunjuk pada gambar.

Kegiatan penutup

1. Guru membantu siswa membaca ulang kembali mufradat yang sulit.

2. Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.
3. Guru menyuruh siswa menghafal mufradat yang telah dipelajari.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini, kemudian juga mengarahkan hasil kesimpulan tersebut.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam

3. Pengamatan

Pada siklus I ini, selama pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar, terlihat bahwasanya para siswa mulai antusias dan merespon positif. Mulai adanya peningkatan minat belajar dibandingkan pada saat observasi awal. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang pada saat kegiatan awal mereka masih malu-malu dan takut salah ketika ditanya,

Adapun hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah cukup baik, mereka sudah mulai berani menjawab meskipun belum mencapai seperti yang diharapkan. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa tampak gembira dan senang, hal ini dapat dilihat dari raut muka mereka yang tampak memancarkan semangat dan antusias untuk belajar meskipun masih ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan media gambar yang diterapkan oleh peneliti.

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada pedoman observasi. Hasil pengamatan pada tahap pendahuluan, terdapat peningkatan minat, hal ini dikarenakan siswa merasa mendapatkan penyegaran dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka berusaha memusatkan perhatian selama pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, memasuki kegiatan penjelasan materi secara global, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang. Hal ini dikarenakan siswa masih belum begitu memahami materi pelajaran yang diberikan.

Memasuki tahap kegiatan inti, peneliti membacakan materi kalam dengan menunjuk pada gambar dan siswa menirukan apa yang telah disebutkan secara bersama kemudian peneliti memberi tugas dengan meminta siswa maju secara berpasangan dan mengulang kembali materi yang sudah diperdengarkan dengan menunjuk pada gambar.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa minat belajar siswa masih belum seperti yang diharapkan atau bisa dikatakan masih rendah. Ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam materi hiwar belum mencapai apa yang diharapkan. Kegiatan ini masih didominasi oleh para siswa yang aktif, sedangkan mereka yang pasif kurang antusias dalam melakukan kegiatan ini. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan individual pada masing-masing siswa. Mereka yang aktif adalah mayoritas yang memiliki prestasi di kelas, dan mereka yang pasif adalah yang berprestasi kurang atau sedang dan mereka cenderung kurang percaya diri pada kemampuannya.

Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus I, setelah peneliti memberikan tugas untuk menghafalkan mufradat yang sudah dipelajari, sebagian siswa mulai antusias dan semangat untuk mengikuti materi yang disampaikan. Karena mereka sudah mulai mudah mengingat mufradat yang diberikan dengan bantuan gambar yang dilihat saat pembelajaran bahasa Arab yang telah dibahas. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap materi pendidikan bahasa Arab, maka pada pertemuan ini peneliti memberi tugas membaca materi Qiro'ah serta mengartikan kedalam bahasa Indonesia, sehingga siswa lebih berminat untuk berlomba menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dengan tugas seperti ini siswa

cukup berminat untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Bahkan prestasi mereka juga mulai bertambah, hal ini terlihat dari hasil belajar mereka yang menunjukkan peningkatan.

Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan evaluasi. Pertanyaan telah peneliti persiapkan dalam lembaran. Mereka berlomba menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang telah dipelajari. Tidak terlihat dari wajah mereka rasa jenuh atau malas dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa minat dan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Indikator peningkatan minat belajar siswa tercermin dalam semangat, antusias dan rasa ingin tahu siswa dalam KBM, serta dari hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Proses refleksi ini dikenal dengan istilah evaluasi yang merupakan sebuah penelitian terhadap berhasil tidaknya suatu kegiatan. Terkait dengan penelitian, refleksi merupakan sebuah proses terakhir dalam melakukan sebuah perencanaan tindakan yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

Tujuan digunakannya media ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan media gambar siswa merasa mudah menghafal mufradat dan mudah menerima penjelasan guru. Dengan banyaknya kosa kata yang dihafal mereka tidak akan malu untuk maju dan mengungkapkan atau mendemonstrasikan materi di depan kelas. Disamping itu mereka juga sudah dapat belajar untuk tampil di depan tanpa ada perasaan malu yang terlalu tinggi pada temannya yang mengurangi rasa kepercayaan diri siswa. Para siswa juga bersemangat dalam mengartikan teks bacaan karena sebagian besar dari mereka telah mengetahui tentang arti dari kosakata yang telah dipelajari sebelumnya.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini penggunaan media gambar mampu menunjukkan peningkatan minat belajar, hal ini dapat dilihat dari cara pengungkapan mereka secara lisan tentang materi yang sudah diajarkan. Hal ini diperkuat dengan keberanian mereka saat tampil di depan mendemonstrasikan materi di depan kelas. Dan juga dengan hasil evaluasi mereka dalam pelajaran Bahasa Arab. Namun pada siklus I ini, minat belajar siswa terhadap materi Bahasa Arab hanya dimiliki mereka yang sebagian besar memiliki prestasi di kelas, sedangkan mereka yang berprestasi rendah/ kurang cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus I, maka peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus II.

B. Siklus II

Sebagaimana dalam siklus I, pelaksanaan siklus II diadakan dua kali pertemuan. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 45 menit untuk setiap pertemuan. Dan sebelum memulai siklus II ini, peneliti mengadakan pre test karena pada siklus ini materinya berbeda dengan siklus sebelumnya. Dan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 69,33 %.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan yang terdiri dari:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menetapkan materi bahan ajar siklus II.
- c. Menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan materi.

d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana situasi belajar mengajar ketika media gambar diaplikasikan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pada awal pertemuan.
- b. Guru mengabsen siswa.
- c. Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Guru menjelaskan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran yang akan berlangsung.
- e. Guru mengulang kembali pelajaran yang telah lalu dengan bertanya kepada siswa tentang kosakata pada materi yang lalu.
- f. Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- a. Guru menanyakan tentang apa saja yang biasanya ada di kantin.
- b. Guru menunjukkan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- c. Guru menyebutkan apa saja yang ada dalam gambar dalam bahasa Arab dan meminta siswa mengikutinya.
- d. Guru membacakan materi hiwar dengan menunjuk pada gambar dan siswa menirukan apa yang telah disebutkan secara bersama.
- e. Guru meminta siswa maju secara berpasangan dan mengulang kembali materi hiwar yang sudah diperdengarkan dengan menunjuk pada gambar.

Kegiatan penutup

- a. Guru membantu siswa membaca ulang kembali mufradat yang sulit.
- b. Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.
- c. Guru menyuruh siswa menghafal mufrodad yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi hari ini, kemudian juga mengarahkan hasil kesimpulan tersebut.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.

3. Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah baik, mereka sudah berani menjawab. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa tampak gembira dan senang, hal ini dapat dilihat dari raut muka mereka yang tampak memancarkan semangat dan antusias untuk belajar .

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa minat belajar siswa sudah cukup tinggi. Kegiatan pada siklus I yang awalnya hanya didominasi oleh para siswa yang umumnya berprestasi di kelasnya, pada siklus II ini, kebanyakan siswa menunjukkan adanya peningkatan. Dan mereka sudah terlihat percaya diri pada kemampuannya.

Pada siklus ini juga menggambarkan kemajuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dimana mereka selalu antusias dalam melakukan kegiatan yang diadakan guna meningkatkan pemahaman mereka. Indikator peningkatan minat belajar siswa tercermin dalam semangat, antusias dan rasa ingin tahu siswa dalam KBM, serta dari hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II ini mampu menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar, hal ini dapat dilihat dari cara pengungkapan mereka secara lisan tentang materi yang sudah diajarkan. Hal ini diperkuat dengan keberanian mereka saat tampil didepan mendemonstrasikan materi hiwar. Dan juga dengan hasil evaluasi mereka dalam pelajaran bahasa Arab.

Minat belajar siswa terhadap materi bahasa Arab yang awalnya hanya dimiliki siswa yang memiliki prestasi di kelas, pada siklus II ini, hampir semua siswa kelas V sangat berminat dalam belajar bahasa Arab. Hal ini tampak setelah diadakannya tes saat pembelajaran berlangsung, yakni mayoritas mereka sangat antusias maju mendemonstrasikan materi maupun menjawab soal. Walaupun ada yang tidak antusias, dikarenakan adanya faktor internal yang sangat dimaklumi. Jadi, dengan penggunaan media gambar ini dapat disimpulkan bahwa minat, pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi bahasa Arab semakin meningkat, sehingga berpengaruh pada hasil belajar atau prestasi mereka.

2. Peningkatan minat dan hasil belajar bahasa Arab menggunakan media gambar

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pada siklus pertama, peneliti mengadakan pra tindakan dengan memberikan tes kepada siswa dan dari hasil tes tersebut dapat diketahui nilai rata-rata siswa adalah 61,3 % sedangkan pada tes yang kedua diketahui nilai rata-rata siswa adalah 69,3 %.

Selanjutnya pada siklus I, materi diberikan selama dua kali pertemuan, dengan perincian pada pertemuan pertama dan kedua diberikan materi tentang perpustakaan. Pada pertemuan pertama siklus I ini, selama pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar, terlihat bahwasanya para siswa merespon positif. Mulai adanya peningkatan minat belajar dibandingkan pada saat pre test. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang pada saat pre test mereka masih malu-malu dan takut salah ketika ditanya, pada siklus I ini mereka mulai antusias serta memperhatikan pelajaran walaupun cuma sebagian dari mereka saja.

Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus I, setelah peneliti memberikan tugas untuk menghafalkan mufradat yang sudah dipelajari, sebagian siswa mulai antusias dan semangat untuk mengikuti materi yang disampaikan. Karena mereka sudah mulai mudah mengingat mufradat yang diberikan dengan bantuan gambar yang dilihat saat pembelajaran bahasa Arab yang telah dibahas. Namun pada siklus ini, minat belajar sebagian besar siswa masih tergolong rendah, karena yang berminat hanya siswa yang pada umumnya berprestasi di kelasnya saja. Walaupun begitu dari hasil belajar siswa diperoleh nilai yang cukup baik pada siklus I yaitu nilai rata-rata siswa adalah 68,66 % dan ketuntasan belajar siswa mencapai 60 %.

Adapun pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah baik, mereka sudah berani menjawab. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa tampak gembira dan senang, hal ini dapat dilihat dari raut muka mereka yang tampak memancarkan semangat dan antusias untuk belajar. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa minat belajar siswa sudah cukup tinggi. Kegiatan pada siklus I yang awalnya hanya didominasi oleh para siswa yang umumnya berprestasi di kelasnya, pada siklus II ini, kebanyakan siswa menunjukkan adanya peningkatan dan mereka sudah terlihat percaya diri pada kemampuannya. Pada akhir

pertemuan siklus ini, siswa diberi posttest dengan hasil nilai rata-rata sebesar 80 % dan ketuntasan belajar siswa mencapai 86,6 %.

Untuk menunjang kevalidan data, maka peneliti sertakan daftar nilai yang di capai siswa pada pra tindakan I dan II, siklus pertama dan siklus kedua pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan hasil belajar siswa pra tindakan, siklus I dan siklus II.

No	Kegiatan	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jml	%	Jml	%
1	Pra Tindakan	6	40	9	60
2	Siklus I	60	6	40	
3	Siklus II	13	86,66	2	13,33

Dari hasil tes di atas menunjukkan bahwa prestasi siswa mengalami peningkatan, yang tuntas belajar dari 6 siswa (40%) pada pra tindakan I menjadi 9 siswa (60%) pada siklus I, kemudian menjadi 11 siswa (73,33) pada pra tindakan II dan menjadi 13 siswa (86,66%) pada siklus II. Sedangkan yang belum tuntas belajar mengalami penurunan dari 9 siswa (60%) pada pra tindakan menjadi 6 siswa (40%) pada siklus I, kemudian menjadi 4 siswa (26,66%) pada pra tindakan II dan menjadi 2 siswa (13,33%) pada siklus II. Maka dapat di katakan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga prestasi mereka pun juga akan meningkat.

Dan berdasarkan paparan di atas, dengan menerapkan media gambar ternyata dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Disamping itu dapat diketahui bahwa data tindakan dan temuan, serta refleksi tindakan yang diperoleh selama penelitian, menjelaskan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif digunakan dalam proses belajar-mengajar bahasa arab di kelas V MI Al Hasaniyah Larangan Dalegan Panceng Gresik, disamping itu pula media ini juga dapat meningkatkan kreatifitas berfikir siswa karena hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai hasil belajar yang cukup memuaskan.

Hal di atas dapat memberikan informasi bahwa penggunaan media pembelajaran sangat memberikan hal positif dalam minat belajar siswa. Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu. Menurut pengertian tersebut, maka seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila mempunyai perhatian, kesukaan dan keinginan terhadap sesuatu diikuti dengan tindakan-tindakan atas usaha untuk memperoleh/mempunyai sesuatu.

Bernard menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas, bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dari beberapa gambaran definisi di atas, kiranya dapat ditegaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai

beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Minat belajar dapat meningkat dengan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini dapat diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan media gambar minat siswa meningkat. Artinya faktor ekstrinsik media dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam hal ini adalah media gambar.

Media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media ini adalah foto. Dengan menggunakan media visual akan memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik. Di samping itu juga visual telah menjadi kegemaran para siswa sehingga penggunaannya tidak akan menimbulkan suatu kebosanan.

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah:

- a. Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial, artinya memberikan informasi autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja maksimal.
- d. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan di depan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan penggunaan media gambar ini, siswa diajak untuk benar-benar menguasai materi. Meskipun pada awalnya mereka belum antusias, tapi untuk selanjutnya mereka sangat antusias dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan media ini. Berdasarkan pengamatan, penerapan media gambar dapat dilaksanakan sebagai berikut: Pertama, siswa praktek menggunakan media gambar secara langsung dikelas khususnya berkaitan dengan materi hiwar serta menghafal mufrodad sesuai gambar. Kedua, siswa mengulang kembali (muroja'ah) tentang materi yang disampaikan, dengan pemberian pertanyaan dari gambar yang digunakan. Ketiga, siswa mengerjakan tugas penguasaan materi yang diberikan oleh guru melalui latihan-latihan soal, dan siswa mendapatkan umpan balik dari hasil latihan soal, karena guru akan memberikan evaluasi atau koreksi kepada mereka secara langsung, sehingga dalam kesempatan berikutnya tidak terjadi kesalahan atau ketidakpahaman tentang materi yang disampaikan. Demikianlah penerapan media gambar untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Al Hasaniyah Larangan

Dalegan Panceng Gresik terhadap materi pendidikan bahasa arab. Indikator peningkatan minat belajar siswa terlihat dari bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak tampak adanya rasa malas dan letih dari raut muka siswa, mereka selalu menampakkan rasa gembira dan senang selama mengikuti pelajaran, selalu berusaha menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah ditentukan, serta besarnya rasa ingin tahu mereka dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan berani bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami oleh mereka. Dengan meningkatnya minat maka prestasi belajar mereka pun juga meningkat, yang semula nilai rata-rata tes I sebesar 61,3% meningkat menjadi 68,6% pada siklus I, pada tes II meningkat menjadi 69,3%, pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 80%. Dan dari hasil tes juga menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajar dari 6 siswa (40%) pada tes I, menjadi 9 siswa (60%) pada siklus I, dan menjadi 11 siswa (73,33%) pada tes II dan 13 siswa (86,66%) pada siklus II. Sedangkan yang belum tuntas belajar mengalami penurunan dari 9 siswa (60%) pada tes I menjadi 6 siswa (40%) pada siklus I, dan pada tes II menjadi 4 siswa (26,66%) dan menjadi 2 siswa (13,33%) pada siklus II. Maka dapat di katakan bahwa media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga prestasi mereka pun juga akan meningkat.

Daftar Kepustakaan

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cetakan IV, Jakarta: Rinneka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2009.
- Answer, & M. Basyiruddin Usman. *Media pengajaran*, Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Khalilullah. *Media pembelajaran bahasa arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2020
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Jakarta: Referensi. 2013.
- M. Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press. 2009.
- <http://desman-spdi.blogspot.com/2013/10/penggunaan-media-gambar.html>